

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

1. Kepuasan industri terhadap kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri :
 - a. PT Sinar Toboali
 - 1) Puas terhadap kemampuan teknologi informasi, kemampuan dalam pengembangan diri dan keahlian lulusan dibidang QC.
 - 2) Cukup puas terhadap aspek integritas dan kemampuan bekerjasama.
 - 3) Belum puas terhadap kemampuan bahasa asing
 - 4) Kurang puas terhadap aspek komunikasi lulusan.
 - b. PT AGAVI
 - 1) Sangat puas terhadap aspek pengembangan diri dan keahlian lulusan di bidang R&D.
 - 2) Puas terhadap aspek integritas, kemampuan teknologi informasi dan kemampuan dalam berkomunikasi.
 - 3) Cukup puas terhadap kemampuan bekerjasama
 - 4) Belum puas terhadap kemampuan bahasa asing
2. Aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yaitu :
 - a. PT Sinar Toboali
 - 1) Lulusan hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dalam berbahasa asing baik lisan maupun tulisan.
 - 2) Dalam berkomunikasi, lulusan diharapkan lebih aktif dalam mengemukakan ide dan pendapat
 - 3) Dalam bekerjasama, diharapkan lulusan dapat lebih aktif berdiskusi;
 - b. PT AGAVI
 - 1) Lulusan hendaknya lebih meningkatkan integritas dalam hal sikap disiplin dalam mengerjakan tugas.

- 2) Lulusan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam berbahasa asing khususnya dalam menulis teks bahasa asing.
- 3) Dalam berkomunikasi diharapkan lulusan dapat lebih komunikatif terhadap atasan.
- 4) Diharapkan lulusan mampu meningkatkan kemampuan dalam bekerjasama dengan atasan yakni dalam bekerja dibawah tekanan.
- 5) Lulusan diharapkan dapat melakukan pengujian mutu dengan lebih baik serta dapat mengidentifikasi dan meminimalisir kerusakan produk.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa implikasi yang didapat yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi, pertimbangan serta informasi yang menggambarkan kondisi lulusan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
2. Dari proses wawancara tersebut, pihak industri dapat menilai lulusan Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri berdasarkan SKKNI, sehingga implikasinya adalah dapat dijadikan pertimbangan dalam penilaian karyawan di industri.
3. Bagi peneliti berikutnya, sebagai acuan untuk penelitian mengenai survey kepuasan pengguna lulusan dan mengembangkan kembali dalam hal perluasan lingkup penelitian, misal setiap bidang dapat terwakilkan, sebab lulusan Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri tidak hanya bekerja di industri pangan, namun ada juga yang bekerja di bidang lain seperti retail, lembaga pengujian tanaman, lembaga sertifikasi dan lain sebagainya. Dalam hal pengembangan metode penelitian, dapat ditambahkan dengan metode observasi dan data sekunder berupa dokumen pendukung.
4. Bagi mahasiswa, dalam hal ini mahasiswa yang belum lulus dan ingin bekerja di industri. Implikasinya adalah dapat dijadikan sebagai sumber

informasi akurat serta acuan dalam pengembangan *softskill* dan *hardskill* yang dibutuhkan oleh industri pangan.

5. Bagi guru kejuruan, beberapa aspek kompetensi dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru. Diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional bidang QC dan R&D.

C. REKOMENDASI

1. Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri
 - a. Diharapkan pihak prodi maupun universitas dapat mendukung dan memfasilitasi penelitian dalam rangka penelusuran lulusan. Pada umumnya penelitian terhadap lulusan dilakukan oleh tim khusus agar lebih maksimal.
 - b. Dilihat dari hasil penelitian terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Selain dari diri masing-masing mahasiswa, pihak prodi maupun dosen dapat ikut andil dan berperan dalam memperbaiki kualitas lulusan. Misalnya, untuk meningkatkan kemampuan dalam berbahasa asing, mahasiswa diwajibkan menggunakan bahasa inggris pada hari tertentu. Apabila tidak maka akan diberikan *punishment*.
 - c. Model pembelajaran dalam mata kuliah bahasa inggris hendaknya lebih ditekankan pada praktik. Sebagai contoh dalam presentasi, penulisan slide dan penyampaian materi oleh mahasiswa diharuskan menggunakan bahasa inggris sehingga mahasiswa lebih terpacu untuk dapat berlatih berbicara bahasa inggris didepan umum. Selain itu, dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa inggris, lulusan dapat dilatih dengan menulis laporan atau review jurnal dengan menggunakan bahasa inggris sehingga, selain menambah pembendaharaan kata juga dapat belajar tata bahasa dalam menulis bahasa inggris.
 - d. Untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa, hendaknya pembelajaran dikelas lebih banyak diskusi aktif seperti metode debat untuk pelajaran sosial maupun kependidikan. Dengan begitu mahasiswa

akan aktif berfikir untuk memecahkan masalah serta mahasiswa yang pasif dapat dirangsang untuk berbicara oleh dosen atau mahasiswa yang lain.

2. Lulusan :

- a. Bagi lulusan yang akan atau sedang bekerja di industri hendaknya lebih mengembangkan dan menguasai serta meningkatkan kemampuan dalam berbahasa asing, komunikasi, serta kemampuan dalam bekerjasama. Selain itu ada baiknya apabila karyawan yang bekerja di industri bisa menguasai semua maupun sebagian besar point yang ada pada SKKNI.
- b. Bagi lulusan yang bekerja sebagai guru SMK, lulusan diharapkan dapat menguasai kemampuan profesional sebagaimana tercantum dalam SKKNI agar dapat memberikan materi dan pengalaman belajar secara nyata kepada peserta didik. Selain itu guru juga diharapkan dapat memiliki kompetensi kepribadian yang jujur, disiplin, memiliki etika dan moral yang baik, komitmen, sikap loyalitas, motivasi yang tinggi serta memiliki sikap tanggung jawab. Guru kejuruan perlu memiliki kemampuan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi. Selain itu dalam kompetensi sosial diharapkan guru SMK memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama yang baik.

3. Peneliti selanjutnya :

- a. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait survey kepuasan pengguna lulusan dengan mempertimbangkan bagian-bagian yang dirasa masih harus dikembangkan, seperti contohnya dalam teknik pengambilan data, ada baiknya melakukan observasi untuk melihat langsung kinerja lulusan atau dengan menambah informan yang diwawancarai, misalnya kepada HRD, kepala bagian dan juga rekan kerja yang bersangkutan.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan kembali dalam hal lingkup penelitian, sebab lulusan Prodi Pendidikan Teknologi

Agroindustri tidak hanya bekerja di industri pangan, namun ada juga yang bekerja di industri retail, lembaga sertifikasi, lembaga pengujian tanaman, industri bidang teknologi dan lain sebagainya. Harapannya penelitian selanjutnya mengenai penelusuran lulusan dapat mewakili beberapa bidang, tidak hanya satu. Yang tentunya dengan mempertimbangkan estimasi waktu dengan baik, karena dalam penelitian ini diperlukan waktu lebih dalam perizinan maupun pengambilan data.